

**ANALISIS PEMANFAATAN INTERNET OLEH SANTRI DI
PERPUSTAKAAN SEKOLAH SMA SWASTA AL-FALAH ABU LAM U**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD SIDDIQ
NIM. 200503074

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR -RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

ANALISIS PEMANFAATAN INTERNET OLEH SANTRI DI
PERPUSTAKAAN SEKOLAH SMA SWASTA AL-FALAH ABU LAM U

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD SIDDIQ
NIM: 200503074

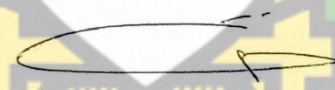
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing Tunggal


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997030102

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan


Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 199711152009121001

AR - RANIRY

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

ANALISIS PEMANFAATAN INTERNET OLEH SANTRI DI
PERPUSTAKAAN SEKOLAH SMA SWASTA AL-FALAH ABU LAM U

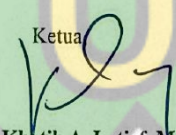
SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana dalam Ilmu Perpustakaan

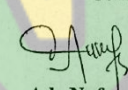
Pada hari/tanggal: Kamis/21 Agustus 2025
27 Safar 11447 H

di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

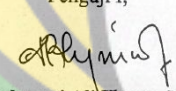
Ketua


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997030102

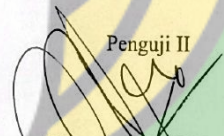
Sekretaris,


Ade Nufus, M.A
NIP.199304042025052003

Penguji I,

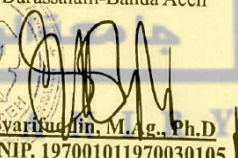

Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Penguji II


Zikrayanti, M.LIS
NIP. 198411242023212023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh


Syarifuddin, M. Ag., Ph.D
NIP. 197001011970030105

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Siddiq
Nim : 200503074
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Internet Oleh Santri di Perpustakaan Sekolah SMA Swasta Al-Falah Abu Lam U

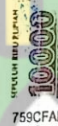
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 21 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,


Muhammad Siddiq
200503074



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pemanfaatan Internet Oleh Santri di Perpustakaan Sekolah SMA Swasta Al-Falah Abu Lam U”. Salawat dan dalam keharibaan baginda Rasulullah Saw, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Srata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua Orang tua dan keluarga tercinta penulis yakni ayah Ridwan, S.Pd dan Ibu Zubaidah serta Kakak dan Abang yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan moril maupun materil.
2. Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran skripsi ini.
3. Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS dan Mulkan Safri, S.IP., M.IP., Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Drs. Khatib A.Latief, M.LIS, Selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Syukrinur, M.LIS., Selaku Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu sehingga dapat menyelesaikan studi ini dan motivasinya yang luar biasa.

6. Suherman, S.Ag., S.IP., M.Ec., Selaku Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, serta karyawan Tata Usaha dan penjamin mutu serta para pustakawan yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi.
7. Kepada Afratusturi selaku adik kandung penulis, terima kasih atas doa, perhatian serta waktu luang dan tenaganya dalam membantu penulisan skripsi ini. Semua itu menjadi sumber kekuatan besar bagi penulis.
8. Dan terakhir kepada rekan-rekan mahasiswa/i Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan masih banyak lagi yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak bila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam segi isi dan aspek penyajian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah Swt jualah penulis berserah diri karena tidak satu pun yang terjadi melainkan atas kehendak-Nya. Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Banda Aceh, 21 Agustus 2025
Penulis

Muhammad Siddiq
200503074

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penjelasan Istilah.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	 15
A. Kajian Pustaka	15
B. Analisis.....	20
1. Pengertian Analisis	20
2. Tujuan Analisis.....	23
3. Fungsi Analisis	26
C. Pemanfaatan Internet di Perpustakaan Sekolah	29
1. Pengertian Pemanfaatan Internet di Perpustakaan Sekolah.....	29
2. Tujuan Pemanfaatan Internet di Perpustakaan Sekolah	32
3. Fungsi Pemanfaatan Internet di Perpustakaan Sekolah	35
4. Manfaat Pemanfaatan Internet di Perpustakaan Sekolah.....	39
5. Dampak Positif dan Negatif Pemanfaatan Internet di Perpustakaan Sekolah.....	41
D. Perpustakaan Sekolah.....	45
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah.....	45
2. Tujuan Perpustakaan Sekolah.....	47
3. Fungsi Perpustakaan Sekolah	48
4. Manfaat Perpustakaan Sekolah.....	50

5. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah	52
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Rancangan Penelitian	56
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	57
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data.....	59
E. Analisis Data	62
F. Kredibilitas Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	65
B. Hasil Penelitian.....	68
C. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
DAFTAR LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR TABEL

Tabel 3-1: Objek Penelitian.....58

Tabel 4-1: Jadwal Kunjungan.....67



ABSTRAK

Nama : Muhammad Siddiq
NIM : 200503074
Fakultas/Prodi : Fakultas Adab dan Humaniora/ Prodi Ilmu
Perpustakaan
Judul : Analisis Pemanfaatan Internet Oleh Santri di
Perpustakaan Sekolah SMA Swasta Al-Falah Abu Lam U
Tanggal Sidang : 21 Agustus 2025
Tebal Skripsi : 110 Halaman
Pembimbing : Drs. Khatib A. Latief, M.LIS

Perpustakaan SMAS Al-Falah Abu Lam U sebagai pusat sumber belajar di era digital menyediakan layanan internet dan koleksi lengkap untuk mendukung pembelajaran santri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan internet dalam memperoleh informasi dan sumber belajar oleh santri di perpustakaan SMAS Al-Falah Abu Lam U. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami pemanfaatan internet oleh santri di perpustakaan. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang pustakawan dan 3 santri kelas XII. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internet telah memberikan dampak signifikan terhadap pola belajar santri dan peran perpustakaan sekolah. Pertama, internet membuka akses terhadap sumber ilmu pengetahuan yang tidak terbatas, sehingga santri tidak lagi hanya bergantung pada koleksi buku cetak. Hal ini memperluas wawasan, meningkatkan kemandirian belajar, serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Kedua, akses koleksi digital menjadi lebih luas melalui pemanfaatan fasilitas komputer, Chromebook, dan jaringan internet yang tersedia di perpustakaan. Dukungan pustakawan dalam bentuk pendampingan teknis dan bimbingan pencarian informasi turut membantu santri memperoleh materi pembelajaran yang relevan, cepat, dan terarah. Ketiga, perpustakaan bertransformasi menjadi pusat diseminasi informasi berbasis teknologi. Peran ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan literasi informasi santri, tetapi juga mendorong pemanfaatan internet secara bijak melalui pengawasan konten. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan internet di perpustakaan sekolah berbasis boarding memberikan kontribusi penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran, kemandirian belajar, serta kesiapan santri menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan pendidikan di masa depan.

Kata Kunci: *Internet, Santri, Perpustakaan Sekolah.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh besar terhadap dunia pendidikan, khususnya pembelajaran di sekolah.¹ Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Kehadiran internet sebagai salah satu produk utama dari TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) telah menjadi sarana yang tidak hanya berfungsi untuk komunikasi. Tetapi juga untuk memperoleh, mengelola, dan menyebarkan informasi dalam waktu sangat singkat dan cepat.

Internet sebagai media akses informasi yang cepat dan luas telah membawa dampak besar dalam proses pembelajaran. Tidak hanya di sekolah-sekolah formal, lembaga pendidikan berbasis keagamaan (pesantren modern), atau boarding school, telah mulai mengalami tranformasi teknologi. Baik dari segi metode pembelajaran maupun sarana pendukungnya. Salah satu sarana yang kini mulai dilengkapi dengan akses internet adalah perpustakaan pesantren.²

¹Arisanti, D., & Subhan, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Santri Muslim di SMP Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(2), 61–73.

²Roy Irawan, Darma Wijaya, Indra Prana, dan Intan Kusuma Dewi, “Pelatihan Internet sebagai Media Informasi dan Komunikasi untuk Santri pada Pondok Pesantren Daarul Hasanah Bogor,” *Jurnal Abdi Teknika: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 1 (2) (Oktober 2021).

Yuliasutik, menyatakan perpustakaan adalah institusi yang memiliki peran penting dalam menyediakan informasi, pengetahuan, dan literasi kepada masyarakat. Perpustakaan tidak hanya menjadi tempat menyimpan buku, melainkan juga berfungsi sebagai pusat pembelajaran, pusat budaya, serta ruang publik untuk berbagi informasi dan ide. Dalam konteks digital dan modern, perpustakaan berkembang menjadi entitas yang menggabungkan layanan fisik dan digital untuk menjangkau pengguna secara lebih luas.³

Secara historis, pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan islam tradisional yang menekankan penguasaan ilmu agama, pembentukan karakter yang Islami serta kedisiplinan melalui metode pembelajaran klasik. Pola hidup santri yang sederhana serta pengaturan aktivitas sehari-hari yang ketat membuat pesantren sering dianggap terbatas dalam pemanfaatan teknologi. Akses internet di lingkungan pesantren biasanya sangat dibatasi karena adanya kekhawatiran terhadap dampak negatif, seperti penyalahgunaan media sosial, hiburan yang tidak mendidik, serta potensi menurunnya fokus santri dalam kegiatan belajar dan ibadah. Namun, pembatasan yang terlalu ketat juga dapat menghambat santri memperoleh informasi. Karena itu, pesantren modern memilih jalan tengah dengan menyediakan akses internet terbatas, misalnya di perpustakaan, agar tetap bermanfaat sebagai sumber belajar sekaligus berada dalam pengawasan.

³Takdir, indirwan, Atmaranie, dkk. (2025) "Peningkatan Minat Baca Anak di Era Digitalisasi melalui Pengadaan Mosque Library di Pesantren Darul Abrar," Gervavi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 9 (1).

Sebelum internet hadir, tantangan utama pendidikan di sekolah pesantren atau boarding school adalah keterbatasan akses informasi. Santri bergantung pada buku di perpustakaan atau membelinya langsung untuk memperoleh materi. Perkembangan teknologi informasi menghadirkan internet sebagai media pembelajaran efektif dan efisien. Internet memudahkan santri mengakses berbagai sumber, seperti buku digital, hasil penelitian, dan artikel ilmiah dari beragam bidang, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah, cepat, dan kaya akan referensi yang relevan dengan kebutuhan.⁴

Perpustakaan pesantren modern kini menyediakan berbagai koleksi bahan Pustaka yang dapat mendukung proses pembelajaran. Seperti buku teks, jurnal, artikel ilmiah, serta media lainnya. Seiring masa perpustakaan pesantren bertransformasi menjadi lebih fleksibel dan lebih modern. Perpustakaan pesantren modern telah menyediakan sarana prasarana dalam bentuk digital seperti layanan internet (WIFI), Komputer, Chromebook, dan fasilitas yang menyangkut dengan media yang berbasis digital.⁵ Berkembangnya internet di dunia pesantren juga dipengaruhi oleh transformasi pendidikan nasional yang mengintegrasikan TIK dalam kurikulum. Program digitalisasi sekolah, penyediaan platform e-learning,

⁴Fadhilatul Husnah” Analisis Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran Sains Dikelas Xii Sma Negeri 1 Tualang Riau” *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, Vol 4 (1). Tahun 2022, hal: 349-352.

⁵Huda, M., & Yusuf, M. "Virtual Islamic Boarding School Education Management." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, No. 2 (2020): 123–135

serta peningkatan akses internet di berbagai lembaga pendidikan mendorong pesantren untuk ikut beradaptasi. Dukungan masyarakat dan orang tua santri juga turut berperan, karena mereka menginginkan anak-anaknya tidak hanya memiliki dasar agama yang kuat, tetapi juga mampu bersaing dalam dunia kerja dan kehidupan sosial yang serba digital. Dengan demikian, internet di pesantren bukan lagi dianggap sebagai ancaman, melainkan sebagai peluang untuk memperluas wawasan dan keterampilan santri.

Salah satu aspek penting dari perkembangan internet di pesantren adalah pemanfaatan media sosial dalam proses pembelajaran, terutama melalui perpustakaan sekolah. Melalui media sosial, santri dapat mengakses video pembelajaran, diskusi akademik, hingga informasi tentang literatur keislaman dan pengetahuan umum. Perpustakaan sekolah di pesantren yang memanfaatkan internet dan media sosial juga dapat berfungsi sebagai pusat literasi digital, di mana santri tidak hanya membaca koleksi buku cetak, tetapi juga dilatih untuk mencari, memilih, dan memanfaatkan informasi secara bijak.

Santri mengandalkan internet untuk memperoleh informasi dan materi pembelajaran. Perpustakaan menyediakan layanan internet yang memberi akses tak terbatas pada berbagai sumber, memperluas wawasan santri. Namun, akses ini berpotensi menjadi distraksi jika tidak dikelola dengan bijak. Pihak sekolah perlu menerapkan pendekatan terarah agar internet benar-benar menjadi alat pembelajaran efektif. Evaluasi harus dilakukan

untuk menilai sejauh mana perpustakaan memfasilitasi pemanfaatan internet, termasuk ketersediaan infrastruktur dan sumber daya.

Perpustakaan SMAS Al-Falah Abu Lam U adalah perpustakaan sekolah yang berbasis boarding school atau sekolah pesantren modern yang berlokasi di Jln. Lubuk-Seuneulop, Desa Lam Ue. Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Perpustakaan SMAS Al-Falah Abu Lam U salah satu perpustakaan yang menerapkan pemanfaatan internet di dalam perpustakaan. Melalui dukungan para guru, pustakawan serta sekolah. Penyediaan layanan internet di perpustakaan sekolah guna untuk memberikan sumber belajar yang modern serta adanya kemajuan di bidang ilmu teknologi informasi. Pustakawan dan sekolah tidak hanya menyediakan layanan internet, tetapi juga merawat perangkat teknologi agar selalu optimal, sehingga santri dan guru dapat mengakses informasi dengan baik di perpustakaan. Perawatan perangkat teknologi yang tersedia termasuk dua komputer, sepuluh chromebook, dan satu laptop.⁶

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan pustakawan SMAS Al-Falah Abu Lam U, perpustakaan memiliki fasilitas seperti ruang baca, kipas angin, komputer, dan Chromebook, serta menyimpan harapan besar terhadap pemanfaatan internet di lingkungan sekolah. Idealnya, perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber informasi yang tidak hanya membantu santri dalam memperoleh materi pembelajaran, tetapi juga

⁶Hasil Observasi di Perpustakaan SMAS Al-Falah Abu Lam U Pada tanggal 20 Agustus 2024 jam 10.00 WIB.

memfasilitasi penyelesaian tugas-tugas sekolah melalui akses internet tersedia. Akses ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk membantu menunjang berbagai mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Sejarah, Ilmu Pengetahuan Sosial, TIK, dan mata pelajaran keagamaan yang mendukung proses pembelajaran santri.

Perpustakaan SMAS Al-Falah Abu Lam U menyediakan layanan internet/Wi-Fi, buku pelajaran, surat kabar, majalah, novel, katalog, dan daftar pengunjung santri. Pengunjung harian berkisar 45–60 orang, kadang mencapai 70. Pemanfaatan internet umumnya terjadi pada Senin dan Kamis pukul 10.00, dengan durasi 30–40 menit per kunjungan, kecuali saat ada pembelajaran sesuai jadwal sekolah. Santri mengakses internet terutama untuk mencari informasi cepat dan mudah, sebagian besar melalui YouTube. Namun, pada kenyataannya di lapangan banyak pula santri yang mengakses layanan internet ini bukan hanya untuk mencari sumber referensi sebagai bahan pembelajaran, akan tetapi ada yang memanfaatkan layanan ini untuk menonton film, membuka media hiburan atau sosial media, dan bermain. Hadirnya internet yang diberikan oleh perpustakaan sekolah ini menjadi salah satu alasan tingginya pemanfaatan fasilitas layanan ini.⁷

Menurut Handayani, internet dapat dikatakan sebagai perpustakaan raksasa. Dengan biaya yang relatif terjangkau, internet mampu diakses oleh berbagai kalangan masyarakat hingga ke pelosok daerah bahkan lintas

⁷Khairunnisa, Hasil Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan SMAS Al-Falah Abu Lam U, tanggal 3 September 2024, jam 11:30 WIB.

negara. Internet juga menyediakan beragam aplikasi yang menunjang aktivitas manusia, mulai dari surat elektronik (email), media sosial, hingga berbagai platform komunikasi digital seperti Facebook, Instagram dan WhatsApp.⁸ Pandangan ini menegaskan bahwa internet memiliki potensi besar sebagai sarana penyedia informasi, termasuk dalam bidang pendidikan, karena menyediakan sumber pengetahuan tanpa batas ruang dan waktu.

Sejalan dengan konsep tersebut, Perpustakaan SMAS Al-Falah Abu Lam U telah menyediakan layanan internet, komputer, dan Chromebook sebagai sarana pendukung pembelajaran. Bahkan pustakawan berinisiatif menyusun daftar tautan situs pembelajaran sesuai kurikulum. Kehadiran fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas literasi digital dan membantu santri mengakses sumber belajar modern yang lebih luas, baik berupa jurnal, e-book, maupun platform pendidikan digital.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal dan pemanfaatan nyata. Berdasarkan observasi awal, tidak semua santri menggunakan internet di perpustakaan untuk tujuan akademik. Masih banyak santri yang menggunakan internet hanya untuk membuka jaringan media sosial, dan membuka situs-situs yang bukan menyangkut dengan pendidikan. Santri justru lebih sering mengakses YouTube untuk hiburan, membuka media sosial, hingga menonton film, sehingga fungsi

⁸ Ade Sobandi, 'Internet Sebagai Media Informasi Pendidikan', Jurnal Manajerial, 3. (1), (2019), pp. 64-73.

internet sebagai sarana utama pencarian referensi belajar kurang optimal. Selain itu, durasi pemanfaatan internet yang terbatas. Keterbatasan perangkat, serta minimnya literasi digital juga menjadi kendala tersendiri. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan internet oleh santri dalam mencari informasi dan sumber belajar di perpustakaan pesantren/boarding school.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Pemanfaatan Internet oleh Santri di Perpustakaan SMA Swasta Al-Falah Abu Lam U.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ”Bagaimana pemanfaatan internet dalam memperoleh informasi dan sumber belajar oleh santri/i di perpustakaan SMAS Al-Falah Abu Lam U?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui pemanfaatan internet dalam memperoleh informasi dan sumber belajar oleh santri/i di perpustakaan SMAS Al-Falah Abu Lam U”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, adapun yang menjadi manfaatnya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang hubungan antara infrastruktur perpustakaan, ketersediaan fasilitas, dan kebijakan yang diterapkan terhadap efektivitas pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran. Hasilnya diharapkan berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik untuk meningkatkan akses serta manfaat pendidikan melalui internet di lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, adapun diantaranya:

- a. Bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan, penelitian ini memberikan informasi tentang pemanfaatan internet di perpustakaan untuk memperoleh informasi dan sumber belajar oleh santri/i SMAS Al-Falah Abu Lam U.
- b. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk kajian lanjutan mengenai pemanfaatan internet di perpustakaan oleh santri/i SMAS Al-Falah Abu Lam U.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini memberikan wawasan mengenai pemanfaatan internet di perpustakaan dalam menunjang pencarian

informasi dan sumber belajar oleh santri/i SMAS Al-Falah Abu Lam U.

E. Penjelasan Istilah

Guna memudahkan pemahaman pembaca, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam pembahasan ini. Adapun istilah-istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis mencakup tindakan sistematis seperti menguraikan, membedakan, dan memilih sesuatu ke dalam bagian-bagian tertentu. Kemudian, hubungan antara bagian-bagian tersebut dipelajari, bagian-bagian tersebut dikelompokkan kembali berdasarkan standar tertentu, dan artinya ditafsirkan.⁹

Analisis jika dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan lain sebagainya) untuk mengetahui sebenarnya (sebab-musababnya, duduk perkaranya dan sebagainya). Namun menurut para ahli mendefinisikan makna analisis berbeda-beda tapi tetap dengan satu tujuan yang sama. Menurut Dwi Prastowo Darminto & Rifka Julianti, Analisis ini merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian

⁹Juki Subrata, & Marimin. (2022). Analisis meningkatkan produktivitas dengan metode activity analysis dan cycle time pada produksi Polybag WP-53 Series. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(3), 190–200. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i3.190>

yang tepat dalam pemahaman arti keseluruhan Dalam jurnal Agustina menurut Wirardi, Analisis ialah sebuah serangkaian perbuatan meneliti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan serta dikelompokkan berdasarkan keterkaitan serta penafsiran makna dari setiap kriteria.¹⁰

Analisi pemanfaatan internet bertujuan untuk mengurai pola dan tujuan pemanfaatan internet oleh santri. Pada bagian analisis ini mengidentifikasi tentang pemanfaatan internet oleh santri dalam kegiatan pencarian informasi dan sumber belajar. Analisis difokuskan pada bagaimana santri menggunakan internet untuk menunjang kebutuhan akademik, termasuk dalam menemukan referensi, literatur, maupun materi pelajaran yang relevan. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

2. Pemanfaatan Internet di Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang berarti guna, dengan imbuhan “pe-an” yang menunjukkan proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan. Internet adalah jaringan komputer yang terhubung secara global. Menurut KBBI, internet merupakan jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan berbagai jaringan dan fasilitas

¹⁰ Yadi, ‘Analisa Usability Pada Website Traveloka’, *Jurnal Ilmiah Betrik*, 9.03 (2018), pp. 172–80, doi:10.36050/betrik.v9i03.43.

komputer di seluruh dunia melalui media atau satelit untuk mengakses dan bertukar informasi secara cepat dan luas.¹¹

Menurut Restianti, internet diartikan sebagai jaringan komputer yang luas dan mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, yang di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif. Lebih lanjut, Rusman, mengemukakan bahwa internet merupakan bentuk penerapan teknologi informasi yang ditunjukkan untuk mempermudah proses pembelajaran yang dikemas dalam bentuk digital konten dan pelaksanaannya membutuhkan sarana komputer yang dikoneksikan ke internet.¹²

Pemanfaatan internet di perpustakaan sekolah merupakan suatu upaya untuk menggunakan jaringan global sebagai sarana pendukung layanan informasi dan pembelajaran. Melalui internet, perpustakaan sekolah tidak lagi terbatas pada koleksi cetak, melainkan dapat menyediakan akses terhadap e-book, jurnal elektronik, multimedia pembelajaran, hingga sumber pengetahuan interaktif. Hal ini menjadikan perpustakaan bukan hanya tempat penyimpanan koleksi, tetapi juga pusat sumber belajar yang relevan dengan kebutuhan santri/siswa di era digital.

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Ed. ke-4). Jakarta: Balai Pustaka.

¹² Danial Rahman, 'Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Informasi', *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1.1 (2021), pp. 9–14.

3. Santri

Secara umum, istilah "santri" digunakan untuk menyebut seseorang yang belajar tentang agama Islam, terutama mereka yang belajar di pesantren, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), santri identik dengan pribadi religius yang tinggal di pesantren dan belajar tentang ajaran Islam.¹³

Clifford Geertz berpendapat bahwa istilah santri berasal dari bahasa India atau Sanskerta shastri, yang berarti ilmuwan Hindu yang pandai menulis, melek huruf (kaum literasi), atau kaum terpelajar. Istilah santri memiliki dua pengertian, yaitu luas dan sempit. Dalam pengertian luas, santri merujuk pada seorang Muslim Jawa yang sungguh-sungguh serta rajin melaksanakan ibadah, seperti salat lima waktu berjamaah di masjid, salat Jumat, salat Id, dan puasa Ramadan. Sementara itu, dalam pengertian sempit, santri diartikan sebagai seorang pelajar sekolah agama di pondok atau pesantren, atau orang yang secara khusus mendalami ilmu agama.¹⁴

Santri pada era modern adalah peserta didik yang menempuh pendidikan di pesantren atau sekolah berbasis asrama (boarding school) yang mengintegrasikan pelajaran agama dengan pelajaran umum. Mereka tidak hanya mempelajari ilmu-ilmu agama Islam, seperti kajian

¹³Saiman, A. (2022). *Diplomasi santri*. Jakarta, Indonesia: PT Gramedia. <https://books.google.co.id/books?id=CEaFEAAQBAJ&pg=PP1>

¹⁴Ramania Melia and Umar Umar, 'Karakter Religius Antara Santri Dan Non Santri: Sebuah Analisis', *JIECO Journal of Islamic Education Counseling*, 2.1 (2022), pp. 8–15, doi:10.54213/jieco.v2i1.110.

Al-Qur'an dan kitab-kitab klasik, tetapi juga memperoleh pengetahuan umum sesuai dengan kurikulum nasional. Dengan demikian, santri dibina untuk memiliki pengetahuan, keterampilan sosial, serta karakter religius yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan santri adalah peserta didik di Sekolah SMA Swasta Al-Falah Abu Lam U, yaitu mereka yang tinggal dan menempuh pendidikan di lingkungan sekolah berbasis pesantren modern. Santri di era digitalisasi ini diharapkan mampu menguasai perkembangan ilmu dalam bidang teknologi informasi. Tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan agama akan tetapi berkembang mengikuti zaman serta memiliki kecakapan dalam bidang ilmu pengetahuan umum. Sehingga dapat menghadapi tantangan global dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang lebih lengkap.

